

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**  
**Alamat: Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan  
Dosen Pembimbing : Drs. Nurdjito, M.Pd.



**DISUSUN OLEH :**

**AHMAD NUR ARIFIN**  
**NIM. 13503241035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2016**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

1. Tempat Pelaksanaan : SMK N 2 Depok Sleman
2. Waktu Pelaksanaan : 15 Juli 2016 – 15 September 2016
3. Pelaksanaan Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Ahmad Nur Arifin
  - b. NIM : 13503241035
  - c. Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
  - d. Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin
  - e. Fakultas : Teknik

Yogyakarta, 19 September 2016

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Drs. Nurdjito, M.Pd.

Subandi, S. Pd, M. Eng

NIP. 19511212 197803 1 004

NIP. 19721023 200501 1 004

Mengetahui/ Menyetujui

Kepala Sekolah

Koordinator PPL Sekolah

SMK N 2 Depok Sleman

SMK N 2 Depok Sleman



Drs. Aragani Mizan Zakaria, M.Pd.

NIP. 19630203 198803 1 010

Drs. Sriyana

NIP. 19591126 198603 1 008

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 9 (sembilan) minggu terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Tim PP PPL & PKL LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Drs. Sudiyono, M.Sc. selaku Koordinator Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL di SMK Negeri 2 Depok Sleman
4. Dr. Nurdjito, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama persiapan, pelaksanaan serta penyusunan laporan PPL
5. Drs. Aragani Mizan Zakaria, M.Pd. selaku Kepala SMK Negeri 2 Depok Sleman yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPL di SMK Negeri 2 Depok Sleman.
6. Drs. Sriyana selaku koordinator PPL di SMK Negeri 2 Depok Sleman yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam pelaksanaan PPL
7. Subandi, S. Pd, M. Eng selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajarmengajar.
8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawati SMK Negeri 2 Depok yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga SMK Negeri 2 Depok.
9. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Teman-teman seperjuangan PPL SMK Negeri 2 Depok atas kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini.
11. Peserta didik SMK Negeri 2 Depok, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 2 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunaan khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Ahmad Nur Arifin

NIM. 13503241035

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Analisis Situasi.....
- B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....

### **BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

- A. Persiapan.....
- B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri).....
- C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....

### **BAB III. PENUTUP**

- A. Kesimpulan.....
- B. Saran.....

### **DAFTAR PUSTAKA**.....

### **LAMPIRAN**.....

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL**
- Lampiran 2 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL**
- Lampiran 3 Kartu Bimbingan PPL**
- Lampiran 4 Lembar Observasi Kelas dan Peserta Didik**
- Lampiran 5 Lembar Observasi Kondisi Sekolah**
- Lampiran 6 Kalender Pendidikan SMK N 2 Depok**
- Lampiran 7 Jadwal Pelajaran**
- Lampiran 8 Silabus Pembelajaran SMK N 2 Depok**
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
- Lampiran 10 Daftar Hadir Peserta Didik**
- Lampiran 11 Kisi-kisi Ulangan Harian dan Soal Ulangan Harian**
- Lampiran 12 Daftar Nilai dan Analisis Nilai Hasil Ulangan**
- Lampiran 13 Dokumentasi**

## ABSTRAK

### PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh : Ahmad Nur Arifin

13503241035

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) secara terpadu. PPL bermisi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Depok yang terletak di Kabupaten Sleman. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik profesional. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016 diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan.

Adapun Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 14 kali. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas XI TP A dan XI TP B. Hasil dari pelaksanaan PPL selama dua bulan di SMK Negeri 2 Depok ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang Pendidikan Teknik Mesin yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun mengimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UPPL-UNY tetap terjaga dengan baik.

**Kata kunci : PPL, praktik, mengajar**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara terpadu. PPL mempunyai misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

## A. Analisis Situasi

### 1. Profil SMK Negeri 2 Depok

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Depok merupakan sekolah menengah kejuruan yang terletak di Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. SMK yang dulunya bernama STM Pembangunan Yogyakarta ini menempati lahan seluas 42.077 meter persegi. Sekolah ini merupakan sekolah kejuruan kelompok teknik industri yang telah bersertifikasi ISO 9001: 2008 dengan jenjang pendidikan yang berbeda dengan SMK pada umumnya, yaitu 4 tahun.

SMK Negeri 2 Depok merupakan sekolah yang menyiapkan peserta didiknya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia dan taraf Internasional sehingga lulusannya memiliki kemampuan daya saing tinggi, baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Visi yang dimiliki SMK Negeri 2 Depok adalah terwujudnya sekolah unggul penghasil sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur dan kompeten.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur, kompeten, memiliki jiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan.
- b. Melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan dengan pendekatan Kurikulum yang dikembangkan di SMK Negeri 2 Depok.
- c. Menyediakan dan mengembangkan sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- d. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana mengembangkan bakat, minat, prestasi, dan budi pekerti peserta didik.
- e. Membangun dan mengembangkan jaringan teknologi informasi dan komunikasi serta kerja sama dengan pihak-pihak terkait (*stakeholder*) baik nasional maupun internasional.
- f. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang professional

Adapun program keahlian yang terdapat di SMK Negeri 2 Depok Sleman yaitu:

- a. Teknik Gambar Bangunan (TGB)
- b. Teknik Audio Video (TAV)

- c. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
- d. Teknik Otomasi Industri (TOI)
- e. Teknik Pemesinan (TP)
- f. Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO)
- g. Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
- h. Kimia Industri (KI)
- i. Kimia Analis (KA)
- j. Geologi Pertambangan (GP)
- k. Teknik Pengolahan Migas dan Petrokimia (TPMP)

## 2. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 2 Depok ini memiliki luas tanah 42.077 m<sup>2</sup>. Tanah tersebut digunakan untuk bangunan seluas 14.414 m<sup>2</sup>

Hasil pengamatan:

- a. Bangunan sekolah meliputi parkir guru dan karyawan, ruang teori, lab. Bahasa. Lab. Komputer, ruang guru, ruang karyawan, ruang BK, masjid, ruang OSIS, ruang pramuka, koperasi siswa, kamar mandi, perpustakaan, auditorium, *showroom*, ruang tata usaha, BKK, ruang kepala sekolah, ruang kesiswaan, lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan basket, ruang UKS, ruang lab multimedia, tempat parkir siswa, pos satpam dan bengkel di setiap jurusan.
- b. Ruang kelas dibedakan menjadi dua yaitu ruang kelas teori dan ruang kelas praktikum yang berupa laboratorium dan bengkel.
- c. Sekolah sedang dalam proses membangun dan merenovasi beberapa gedung.

## 3. Kondisi Non Fisik Sekolah

### a. Potensi Siswa

- 1) Jumlah siswa sebanyak 32 siswa/ kelas, dengan setiap angkatan berjumlah 14 kelas.
- 2) Siswa aktif mengikuti perlombaan atas nama sekolah di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 3) Sebagian besar alumninya bekerja.

**b. Potensi Guru**

1) Jumlah guru tetap ada 127 orang dan guru tidak tetap 21 orang.

2) Jumlah guru per jurusan:

Otomotif : 13 orang

Gambar Bangunan : 12 orang

Mesin : 13 orang

TKJ : 7 orang

TAV : 5 orang

TOI : 6 orang

Kimia : 18 orang

Geologi pertambangan : 10 orang

3) Guru umum 48 orang

4) Strata pendidikan guru:

S3 : -

S2 : 24 orang

S1 : 98 orang

D3 : 5 orang

**c. Potensi Karyawan**

1) Jumlah karyawan sebanyak 51 orang yang terdiri dari 18 orang PNS, dan 37 orang non PNS.

2) Karyawan terbagi menjadi 6 bagian yaitu:

- Kepegawaian
- Kesiswaan
- Keuangan
- Surat menyurat
- Perlengkapan
- *Tool man*

3) Up Greading karyawan dilakukan secara insidental

4) Telah terstandarisasi ISO pada tahun 2008 dan SBI

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan**

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMK Negeri 2 Depok berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY SMK Negeri 2 Depok tahun 2016. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMK Negeri 2 Depok sebagai wilayah kerja tim PPL UNY 2016.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program.
2. Potensi guru dan peserta didik.
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia.
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa.
5. Minat dari guru dan peserta didik.

Selain semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah.
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa.
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait.
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana.
5. Tersedianya waktu, dan
6. Kesinambungan program.

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilakukan sejak bulan Juli 2016. Perumusan program ini di koordinasikan kepada LPPMP maupun pihak sekolah. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Program PPL yang berwujud praktik mengajar peserta didik ini bertujuan untuk mempersiapkan mental mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan yang sesungguhnya, pembuatan perangkat pembelajaran dan pengadaan media serta bank soal.

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah pendidikan yang berbobot 3 SKS. Mata kuliah ini wajib ditempuh oleh mahasiswa jalur kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas maupun bengkel dengan dikontrol oleh guru pemimpin. Tujuan mata kuliah ini memberikan pengalaman mengajar memperluas wawasan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya peningkatan keterampilan kemandirian tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, terlebih dahulu disusun program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan pra PPL. Lebih jelasnya mengenai hasil observasi sekolah dapat dilihat pada lampiran laporan ini.

Persiapan PPL dilakukan dengan cara memastikan mata pelajaran yang akan jadi konsentrasi dalam proses belajar mengajar, setelah itu dilanjutkan dengan konsultasi bersama guru pembimbing di sekolah yang telah ditentukan. Hal-hal yang berhubungan dengan PPL dikonsultasikan dengan guru pembimbing, antara lain: fotocopy silabus, pembuatan administrasi guru, pembuatan RPP dan lain-lain.

Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati dan menyesuaikan dengan kondisi sekolah, supaya nantinya kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik. Observasi dilakukan pada tanggal 24 mei 2016 untuk observasi kelas, sedangkan untuk observasi lingkungan sekolah sudah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

##### **a. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - a) Satuan Pembelajaran

- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
  - a) Cara membuka pelajaran
  - b) Penyajian materi
  - c) Metode pembelajaran
  - d) Penggunaan bahasa
  - e) Gerak
  - f) Cara memotivasi siswa
  - g) Teknik bertanya
  - h) Teknik menjawab
  - i) Teknik penguasaan kelas
  - j) Penggunaan media
  - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
  - a) Perilaku siswa di dalam kelas
  - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi

langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

## **2. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)**

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa saat PPL berlangsung. Pengajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan dan teori dasar metodologi dan media pembelajaran.

## **3. Pembekalan PPL**

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah.

## **4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Penyusunan persiapan mengajar, mahasiswa berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing. Pembuatan perangkat pembelajaran memiliki tujuan untuk mempermudah penyampaian materi dan alokasi waktu.

## **5. Koordinasi**

Koordinasi dan bimbingan disini dalam rangka mempersiapkan kegiatan PPL, yaitu persiapan mengajar di kelas. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah dengan fotocopy silabus, KI, KD, dan mempelajari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta format penilaianya. Mahasiswa PPL juga berkonsultasi mengenai metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa,

sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar secara maksimal. Ketika hal-hal tersebut telah dipelajari, maka dilanjutkan dengan pembuatan administrasi guru sesuai dengan format yang berlaku di SMK N 2 Depok.

## **B. PELAKSANAAN PPL**

### **1. Kegiatan Praktik Mengajar**

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa secara langsung menggantikan guru mata pelajaran. Selama 2 (dua) bulan mengajar mahasiswa PPL melakukan pengajaran secara mandiri maupun terbimbing. Mata pelajaran yang diampu adalah Teknik Bubut di kelas XI TP A dan XI TP B.

Kegiatan PPL diawali dengan observasi kelas yang akan diajar, kemudian dilanjutkan PPL mandiri oleh mahasiswa. Pertemuan yang terlaksana hingga 15 September 2016 adalah sebanyak 13 kali pertemuan. Jadwal mengajar mata pelajaran Teknik Bubut adalah sebagai berikut

<b>No.</b>	<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jam Pelajaran</b>	<b>Ket.</b>
1.	Senin, 25 Juli 2016	XI TP A	Jam ke-1 s.d. 9	9 jam
2.	Rabu, 27 Juli 2016	XI TP B	Jam ke-1 s.d. 9	9 jam
3.	Senin, 1 Agustus 2016	XI TP A	Jam ke-1 s.d. 9	9 jam
4.	Rabu, 3 Agustus 2016	XI TP B	Jam ke-1 s.d. 9	9 jam
5.	Senin, 8 Agustus 2016	XI TP A	Jam ke-1 s.d. 9	9 jam
6.	Rabu, 10 Agustus 2016	XI TP B	Jam ke-1 s.d. 9	9 jam
7.	Senin, 15 Agustus 2016	XI TP A	Jam ke-1 s.d. 9	9 jam
8.	Senin, 22 Agustus 2016	XI TP A	Jam ke-1 s.d. 6	6 jam
9.	Senin, 29 Agustus 2016	XI TP A	Jam ke-1 s.d. 9	9 jam
10.	Rabu, 31 Agustus 2016	XI TP B	Jam ke-1 s.d. 9	9 jam
11.	Senin, 5 September 2016	XI TP A	Jam ke-1 s.d. 9	9 jam
12.	Rabu, 7 September 2016	XI TP B	Jam ke-1 s.d. 9	9 jam
13.	Rabu, 14 September 2016	XI TP B	Jam ke-1 s.d. 9	9 jam

Untuk lebih jelasnya KBM pada setiap pertemuan akan diuraikan sebagai berikut:

Program Keahlian : Teknik Pemesinan

Kelas/ Semester : XI TP A / Gasal

Mata Pelajaran : Teknik Bubut

No	Hari	Kelas	Uraian Kegiatan	Ket
1	Senin, 25 Juli 2016	XI TP A	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengamati guru melakukan perkenalan materi yang akan dipelajari.</li> <li>✓ Mengamati kondisi kelas</li> <li>✓ Guru memperkenalkan mahasiswa PPL</li> <li>✓ Perkenalan dengan siswa</li> <li>✓ Penyampaian RPP 1 semester</li> <li>✓ Motivasi tentang perkuliahan dan kerja di industri</li> <li>✓ Masuk ke KD 1</li> <li>✓ Observasi mesin bubut</li> <li>✓ Presentasi hasil observasi mesin bubut</li> <li>✓ Tanya jawab</li> <li>✓ Menyimpulkan dari tujuan pembelajaran</li> </ul>	Pertemuan I
2	Senin, 1 Agustus 2016	XI TP A	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pembukaan</li> <li>✓ Memberikan motivasi dan membuka wawasan siswa mengenai fenomena pendidikan di Indonesia</li> <li>✓ Memberikan gambaran awal mengenai materi</li> </ul>	Pertemuan II

			<p>perlengkapan dan kelengkapan gambar teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menjelaskan materi tentang perlengkapan dan kelengkapan gambar teknik</li> <li>✓ Pertanyaan lisan dari siswa tentang materi yang kurang dipahami</li> <li>✓ Kesimpulan dari siswa dan pengajar</li> <li>✓ Tugas</li> <li>✓ Penutup</li> </ul>	
3	Senin, 8 Agustus 2016	XI TP A	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pembukaan</li> <li>✓ Memberikan motivasi dan membuka wawasan siswa mengenai fenomena pendidikan di Indonesia</li> <li>✓ Mengulas kembali pembelajaran sebelumnya</li> <li>✓ Mengajarkan teknik-teknik penggunaan perlengkapan dan kelengkapan peralatan gambar</li> <li>✓ Pertanyaan lisan kepada siswa</li> <li>✓ Kesimpulan dari siswa dan pengajar</li> <li>✓ Mengingatkan bahwa minggu depan akan dilaksanakan ulangan</li> </ul>	Pertemuan III

			harian ✓ Penutup	
4	Senin, 15 Agustus 2016	XI TP A	✓ Pembukaan ✓ Memberikan motivasi dan membuka wawasan siswa mengenai fenomena pendidikan di Indonesia ✓ Tes tertulis mandiri buku tertutup ✓ Membahas soal-soal yang diujikan kepada siswa ✓ Penutup	Pertemuan IV
5	Senin, 22 Agustus 2016	XI TP A	✓ Pembukaan ✓ Memberikan motivasi dan membuka wawasan siswa mengenai fenomena pendidikan di Indonesia ✓ Memberikan gambaran awal mengenai materi macam-macam garis dalam gambar teknik ✓ Menjelaskan materi tentang macam-macam garis dalam gambar teknik ✓ Pertanyaan lisan dari siswa tentang materi yang kurang dipahami ✓ Kesimpulan dari siswa dan pengajar ✓ Penutup	Pertemuan V
6	Senin, 29 Agustus	XI TP A	✓ Pembukaan	Pertemuan VI

	2016		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memberikan motivasi dan membuka wawasan siswa mengenai fenomena pendidikan di Indonesia</li> <li>✓ Mereview kembali pembelajaran sebelumnya</li> <li>✓ Melanjutkan kembali materi pertemuan sebelumnya yang belum selesai tentang macam-macam garis</li> <li>✓ Pertanyaan lisan kepada siswa</li> <li>✓ Kesimpulan dari siswa dan pengajar</li> <li>✓ Mengingatkan bahwa minggu depan akan dilaksanakan ulangan harian</li> <li>✓ Penutup</li> </ul>	
7	Senin, 5 September 2016	X TP B	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pembukaan</li> <li>✓ Memberikan motivasi dan membuka wawasan siswa mengenai fenomena pendidikan di Indonesia</li> <li>✓ Tes tertulis mandiri buku tertutup</li> <li>✓ Membahas soal-soal yang diujikan kepada siswa</li> <li>✓ Tugas mandiri</li> <li>✓ Penutup</li> </ul>	Pertemuan VII

## C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

### 1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, mengelola kelas, memotivasi siswa, menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut mahasiswa untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Mahasiswa dalam praktek mengajar menggunakan metode *Discovery Learning*, tanya jawab, komando, ceramah, penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang diajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

## 2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama PPL, mahasiswa mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Mahasiswa dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Pembelajaran menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

## 3. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.

- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat terketahui. Selain itu, mahasiswa diberikan masukan oleh guru pembimbing untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

#### **4. Refleksi**

Pelaksanaan PPL yang kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan mahasiswa, dapat diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa kesulitan dalam mengatasi keadaan kelas yang tidak kondusif.
- b. Mahasiswa merasa kekurangan referensi materi ketika pembelajaran.
- c. Kedisiplinan siswa kurang dalam management waktu pembelajaran.
- d. Beberapa siswa merasa belum terlalu paham ketika mahasiswa menyampaikan materi pelajaran.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Me

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 2 Depok pada bulan Juli-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa mengerti tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah khususnya SMK N 2 Depok
2. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di Universitas untuk diterapkan di lapangan.
3. Kegiatan PPL ini juga menjadikan Mahasiswa mengerti dan paham bagaimana cara mengajar yang baik.
4. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikn, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi professional, dan kompetensi interpersonal.
5. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
6. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMK N 2 Depok ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk UPPL :
  - a. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
  - b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMK N 2 Depok lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMK N 2 Depok.

**2. Untuk Sekolah**

- a. Pihak SMK N 2 Depok sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.

**3. Untuk Mahasiswa**

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL 1*. Yogyakarta: UNY PRESS.

## Dokumentasi





**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY 2015**  
**SMK N 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**  
 Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Ahmad Nur Arifin  
 Nama Sekolah/Lembaga : SMK N 2 Depok  
 Alamat Sekolah/Lembaga : Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman  
 Guru Pembimbing : Subandi, S. Pd, M. Eng

>Nama Mahasiswa : Ahmad Nur Arifin

NIM : 13503241035  
 Fakultas : Teknik  
 Prodi : Pend. Teknik Mesin S-1  
 DPL/Pamong : Drs. Sudiyono, M.Sc.

**F01**  
 Untuk  
 Mahasiswa

No.	Program/Kegiatan PPL	Pra	Juli				Agustus				September				Jumlah Jam		
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	R
1	Penyerahan PPL/ Pemilihan Mata Pelajaran	P	4														4
2	Observasi kelas dan peserta didik	P	2			2											4
3	Observasi sarana dan prasarana sekolah	P	2														2
4	Membantu Proses MPLS	P	32			21											53
5	Pembuatan Program PPL																
	a. Observasi	R	3														3
	b. Penyusunan Matriks	P	3	3													6
6	Pembuatan administrasi pembelajaran/ guru	R	6	6	6												4
	a. Persiapan	P	12														10
	b. Pelaksanaan	R	30														12
	c. Evaluasi/Revisi	P	20	20	20												60
7	Kegiatan Mengajar Terbimbing	R	5														5
	a. Pembuatan RPP	P	6	10	10												12
	b. Konsultasi dengan guru pembimbing	R	4	4	4	4											30
	c. Mengumpulkan materi pembelajaran	P	8	8	4	2	2	2	2	2	2	6	6				40
	d. Pembuatan Media Pembelajaran	R	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		18
	e. Pelaksanaan pembelajaran terbimbing	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9
	f. Pelaksanaan pembelajaran mandiri	R	6	6	6	6											18
	g. Evaluasi hasil pembelajaran	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		32
8	Kegiatan Non Mengajar	R	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		18
	a. Pembuatan stiker hemat energi	P															4
	b. Pembuatan plangisasi letak tempat-tempat di sekolah	R															2
9	Kegiatan Sekolah	R															10
	a. Upacara Senin Pagi	P															7
	b. Upacara HUT NKRI 17 Agustus	R															1
	c. Briefing/ apel pagi	P															1
	d. Kegiatan Jum'at Taqwa	R															0.5
	<b>Jumlah Jam</b>	<b>P</b>	<b>40</b>	<b>7</b>	<b>86</b>	<b>54</b>	<b>53</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>21</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>342</b>	<b>261</b>	<b>342</b>

Yogyakarta, 12 September 2016  
 Ahmad Nur Arifin  
 Mahasiswa PPL

Kepala SMK N 2 Depok

Mengetahui/Menyetujui,  
 Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Aragani Mizan Zakaria, M.Pd.  
 NIP.19630203 198803 1 010

Drs. Nurdjito, M.Pd.  
 NIP. 19520705 197703 1 002

Ahmad Nur Arifin  
 NIM. 13503241035

## Lampiran 9



### FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Untuk mahasiswa

#### Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK N 2 DEPOK  
 ALAMAT SEKOLAH : Mrican Caturtunggal  
 Depok KP 1039  
 55281,Sleman, Yogyakarta

NAMA MHS. : Ahmad Nur Arifin  
 NO. MHS. : 13503241035  
 FAK/JUR/PRODI: FT/P.T. Mesin

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah terlihat rapi dan layak di gunakan untuk belajar dan mengajar.	
2	Potensi siswa	Baik, siswa aktif di kelas, dan rata-rata lulusan banyak yang bekerja di industri yang sudah bekerjasama dengan sekolah	
3	Potensi guru	<p>Sekolah dipimpin oleh bapak Drs. Aragani Mizan Zakaria, M.Pd. dengan pendidikan terakhir S2.</p> <p>Jumlah guru tetap ada 127 orang dan guru tidak tetap 21 orang.</p> <p>Jumlah guru per jurusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Otomotif : 13 orang</li> <li>- Gambar Bangunan : 12 orang</li> <li>- Mesin : 13 orang</li> <li>- TKJ : 7 orang</li> <li>- TAV : 5 orang</li> <li>- TOI : 6 orang</li> <li>- Kimia : 18 orang</li> <li>- Geologi pertambangan : 10 orang</li> </ul> <p>Guru umum 48 orang</p> <p>Strata pendidikan guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- S3 : -</li> <li>- S2 : 24 orang</li> <li>- S1 : 98 orang</li> </ul> <p>D3 : 5 orang</p>	
4	Potensi karyawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan sebanyak 51 orang yang terdiri dari 18 orang PNS, dan 37 orang non PNS.</li> <li>2. Karyawan terbagi menjadi 6 bagian yaitu:</li> </ol>	

## Lampiran 9



### FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Kepegawaian</li><li>• Kesiswaan</li><li>• Keuangan</li><li>• Surat menyurat</li><li>• Perlengkapan</li><li>• <i>Tool man</i></li></ul> <p>3. Up Greading karyawan dilakukan secara incidental</p> <p>Telah terstandarisasi ISO pada tahun 2008 dan SBI</p>	
5	Fasilitas KBM, media	Proyektor, papan tulis, mesin konvensional, mesin modern, las, peralatan kerja bangku, komputer, perlengkapan olahraga, dll	
6	Perpustakaan	Perpustakaan SMK N 2 Depok lengkap dengan mata pelajaran yang sekiranya di butuhkan oleh siswa.	
7	Laboratorium	Cukup lengkap untuk siswa belajar di lab/bengkel	
8	Bimbingan konseling	Bimbingan Konseling mempunyai peranan untuk memantau siswa SMK N 2 Depok	
9	Bimbingan belajar	Baik	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dll)	Banyak ekstrakurikuler yang ada di sekolah dan siswa bisa memilih sesuai keinginan.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Baik	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Baik	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Baik	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Baik	
15	Koperasi siswa	Baik	
16	Tempat ibadah	Ada masjid	
17	Kesehatan lingkungan	Bersih dan nyaman	
18	Lain-lain .....		

Mengetahui,  
Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Sleman, ... Mei 2016  
Mahasiswa PPL

Drs. Sriyana  
NIP 19591126 1986031 1 008

Ahmad Nur Arifin  
NIM 13503241035

## Lampiran 9



### FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Untuk mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

---

## Lampiran 8



### FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Ahmad Nur Arifin PUKUL : 11.00- Selesai

NO. MAHASISWA : 13503241035 TEMPAT PEAKTIK : SMK N 2 DEPOK

TGL. OBSERVASI : Selasa, 8 Maret 2016 FAK/JUR/PRODI : FT/P.T. Mesin

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
1.	Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP/Kurikulum 2013)	Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang disusun oleh sekolah dengan menyesuaikan kondisi sekolah.
2.	Silabus	Silabus yang disusun berdasarkan SK dan KD yang telah ditetapkan.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun.
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
1.	Membuka pelajaran	Berdoa dan menyanyikan lagu “Indonesia Raya”
2.	Penyajian materi	Dengan presentasi dan langsung menjelaskan di mesin.
3.	Metode pembelajaran	Ceramah dan memberi kesempatan siswa bertanya jika ada hal yang belum jelas.
4.	Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia namun terkadang menggunakan Bahasa Jawa
5.	Penggunaan waktu	Sesuai dengan waktu yang ada di RPP
6.	Gerak	Menyeluruh ke semua area kelas
7.	Cara memotivasi siswa	Baik karena ketika siswa mulai jenuh dengan pelajaran selalu diberi motivasi
8.	Teknik bertanya	Siswa secara aktif diberikan kebebasan jika mau bertanya dan guru juga kadang memancing untuk bisa siswa bertanya.
9.	Teknik penguasaan kelas	Diakhiri dari pembelajaran guru memberikan

## Lampiran 8



### FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		kesimpulan dari pelajaran hari itu.
10. Penggunaan media		Menggunakan media proyektor untuk menampilkan presentasi dan ketika praktik siswa dapat menggunakan alat sesuai dengan kebutuhan.
11. Bentuk dan cara evaluasi		Menggunakan ujian tulis
12. Menutup pelajaran		Menyampaikan kesimpulan, materi yang dipelajari selanjutnya, berdoa bersama, dan menyanyikan lagu nasional.
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Tergolong tenang dan memperhatikan penjelasan guru
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Mengikuti berbagai ekstrakurikuler jurusan maupun sekolah

Yogyakarta, Mei 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Subandi, S. Pd, M. Eng

Ahmad Nur Arifin

NIP. 19721023 200501 1 004

NIM. 13503241035

**Lampiran 4**

**JADWAL MENGAJAR PPL 2014**  
**SMK N 2 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA**

NAMA MAHASISWA : Ahmad Nur Arifin

KELAS : XI TP A dan XI TP B

MATA PELAJARAN : Teknik Bubut

No	Hari	Jam Pelajaran													Ket.
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV
1	Senin	XI TP A													
2	Selasa														
3	Rabu	XI TP B													
4	Kamis														
5	Jumat														
6	Sabtu														

JAM PELAJARAN KALAU ADA UPACARA		JAM PELAJARAN BIASA TIDAK ADA UPACARA		JAM PELAJARAN KHUSUS JUM'AT DAN SABTU	
Up	07.00 – 07.40	I	07.00 – 07.45	O	07.00 – 07.30
Breafing	07.40 – 08.00	II	07.45 – 08.30	I	07.30 – 08.10
I	08.00 – 08.35	II	08.30 – 09.15	II	08.10 – 08.50
II	08.35 – 09.10	IV	09.15 – 10.00	II	08.50 – 09.30
II	09.10 – 09.45	IV	09.45 – 10.20	IV	09.30 – 10.10
IV	09.45 – 10.20	<i>Istirahat 15 menit</i>		<i>Istirahat 15 menit</i>	
<i>Istirahat 15 menit</i>		V	10.15 – 11.00	V	10.25 – 11.05
V	10.35 – 11.25	VI	11.00 – 11.45	VI	11.05 – 11.45
VI	11.25 – 11.55	<i>Istirahat 30 menit</i>		<i>Istirahat 30 menit</i>	
<i>Istirahat 30 menit</i>		VII	12.15 – 12.55	VII	12.15 – 12.55
VII	12.25 – 13.05	VIII	12.55 – 13.35	VIII	12.55 – 13.35
VIII	13.05 – 13.45	XI	13.35 – 14.15	XI	13.35 – 14.15
XI	13.45 – 14.25	<i>Istirahat 15 menit</i>		<i>Istirahat 15 menit</i>	
X	14.25 – 15.05	XI	15.10 – 15.45	XI	15.10 – 15.45
<i>Istirahat 15 menit</i>		XII	15.45 – 16.20	XII	15.45 – 16.20
XI	15.20 – 15.55	XIII	16.20 – 16.55	XIII	16.20 – 16.55
XII	15.55 – 16.30	XIV	16.55 – 17.30	XIV	16.55 – 17.30
XIII	16.30 – 17.05				
XIV	17.05 – 17.40				

Yogyakarta, 6 Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa

Subandi, S. Pd, M. Eng

NIP.19721023 200501 1 004

Ahmad Nur Arifin

NIM. 13502241024

## ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

ANALISIS HASIL EVALUASI : Mesin bubut  
 MATA PELAJARAN/KOMPETENSI : Teknik Bubut  
 BENTUK EVALUASI : Essay / Uraian  
 TAHUN KE / SEMESTER : 2 /1  
 JUMLAH SOAL : 7  
 JUMLAH PESERTA : 32  
 KKM : 75

NO	NAMA	NO SOAL/SKOR YANG DIPEROLEH							JML SKOR	TERCAPAI (%)	TUNTAS	
		1	2	3	4	5	6	7			YA	TIDAK
1	ABDU SYAKUR	5	10	8	5	20	10	30	88,00	88,0	✓	
2	AGUNG BUDI WIDAYANTO	10	10	10	10	20	10	30	100,00	100,0	✓	
3	AGUNG SETIAWAN PERDANA P	10	10	8	10	20	10	10	78,00	78,0	✓	
4	AHMAD IRFAN ZUHRONI	10	10	8	10	20	10	30	98,00	98,0	✓	
5	ALFIANDY ARDIANSYAH P	10	10	10	10	20	10	20	90,00	90,0	✓	
6	AMIR MAHMUD	10	10	10	5	20	10	30	95,00	95,0	✓	
7	ANDHIKA PRATAMA S	10	10	10	10	20	10	30	100,00	100,0	✓	
8	ANDIKA PRATAMA	5	10	8	5	20	10	30	88,00	88,0	✓	
9	ANGGRAENI RAHMAYANI	10	10	10	10	20	10	20	90,00	90,0	✓	
10	ARIF AGUS DWI SAPUTRO	10	10	8	10	20	10	20	88,00	88,0	✓	
11	ARYA WIDATAMA	5	10	10	0	10	10	30	75,00	75,0		✓
12	ASNA AZHARI	10	10	10	0	20	10	30	90,00	90,0	✓	
13	BOBBY ANDHIKA ANANDA	10	10	8	5	10	10	30	83,00	83,0	✓	
14	DAMAR PRASETYO	5	10	10	5	20	10	20	80,00	80,0	✓	
15	DANIYAL JAMIL	10	10	8	5	10	10	30	83,00	83,0	✓	
16	DARUL IRVAN HAFIZI	10	10	8	10	20	10	30	98,00	98,0	✓	
17	DAVID KURNIAWAN	10	10	8	10	20	10	30	98,00	98,0	✓	
18	DEVID RAFALDI	5	10	5	5	10	10	30	75,00	75,0		✓
19	DIKKY HANDIKA CAHYO N	10	10	8	10	20	10	30	98,00	98,0	✓	
20	DIMAS ARI SAPUTRA	10	10	10	10	20	10	30	100,00	100,0	✓	
21	DUHAN ARBI ARISENA	10	10	8	5	20	10	20	83,00	83,0	✓	
22	DWI KURNIAWAN	10	10	3	0	10	10	30	73,00	73,0		✓
23	DWIANTOKO JUNI NUR A	10	10	10	10	20	10	10	80,00	80,0	✓	
24	EGIK NUR AFIYANTO	5	10	8	5	10	10	30	78,00	78,0	✓	
25	ERWIN SUSILOHADI	10	10	10	5	20	10	20	85,00	85,0	✓	
26	FAJAR MURDIYANTORO	10	10	10	5	20	10	30	95,00	95,0	✓	
27	FARIZ YUDISTYRA KHOYRI K	10	10	10	5	20	10	20	85,00	85,0	✓	
28	FAUZY FATURROHMAN	5	10	8	10	20	10	30	93,00	93,0	✓	
29	FEPTA SETYANINGSIH	10	10	8	10	20	10	20	88,00	88,0	✓	
30	GAIZKA DARMAWAN P	5	10	10	5	20	10	30	90,00	90,0	✓	
31	GILANG SURYA PAMUNGKAS	10	10	8	5	20	10	30	93,00	93,0	✓	
32	HABIB RAFIK DESTIAN	10	10	8	10	20	10	20	88,00	88,0	✓	
	SKOR IDEAL	10	10	10	10	20	10	30				
	TERCAPAI	280	320	276	220	580	320	830				
	PROSENTASE	8,75	10,00	8,63	6,88	18,13	10,00	25,94				
	KETERANGAN											

### KETERANGAN :

- Seorang siswa tuntas belajar jika nilai yang diperoleh telah memenuhi KKM
- Kelas disebut tuntas belajar apabila ketercapaian KKM nya = 80 %
- Siswa yang belum memenuhi KKM harus menempuh remidi

## TABEL RAKING NILAI

ANALISIS HASIL EVALUASI	:	Mesin Bubut
MATA PELAJARAN/KOMPETENSI	:	Teknik Bubut
BENTUK EVALUASI	:	Essay / Uraian
TAHUN KE / SEMESTER	:	2 /1
JUMLAH SOAL	:	7
JUMLAH PESERTA	:	31
KKM	:	75





31            27            8,37

32            27

ANALISIS HASIL EVALUASI : Mesin bubut  
 MATA PELAJARAN/KOMPETENSI : Teknik Bubut  
 BENTUK EVALUASI : Essay / Uraian  
 TAHUN KE / SEMESTER : 2 /1  
 JUMLAH SOAL : 10  
 JUMLAH PESERTA : 31  
 KKM : 75

### TABEL KELOMPOK ATAS (UPPER) SEBESAR 27%

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh							Jumlah	Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7			
1	AGUNG BUDI WIDAYANTO	10	10	10	10	20	10	30	100,00		
2	ANDHIKA PRATAMA S	10	10	10	10	20	10	30	100,00		
3	DIMAS ARI SAPUTRA	10	10	10	10	20	10	30	100,00		
4	AHMAD IRFAN ZUHRONI	10	10	8	10	20	10	30	98,00		
5	DARUL IRVAN HAFIZI	10	10	8	10	20	10	30	98,00		
6	DAVID KURNIAWAN	10	10	8	10	20	10	30	98,00		
7	DIKKY HANDIKA CAHYO N	10	10	8	10	20	10	30	98,00		
8	AMIR MAHMUD	10	10	10	5	20	10	30	95,00		
	Jumlah	80	80	72	75	160	80	240			
	Skor ideal	10	10	10	10	10	10	10			
	N atas	8	8	8	8	8	8	8			
	Mean B atas	10	10	9	9,38	20	10	30			

### TABEL KELOMPOK ATAS (UPPER) SEBESAR 27%

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh							Jumlah	Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7			
24	DUHAN ARBI ARISENA	10	10	8	5	20	10	20	83,00		
25	DAMAR PRASETYO	5	10	10	5	20	10	20	80,00		
26	DWIANTOKO JUNI NUR A	10	10	10	10	20	10	10	80,00		
27	AGUNG SETIAWAN PERDANA P	10	10	8	10	20	10	10	78,00		
28	EGIK NUR AFIYANTO	5	10	8	5	10	10	30	78,00		
29	ARYA WIDATAMA	5	10	10	0	10	10	30	75,00		
30	DEVID RAFALDI	5	10	5	5	10	10	30	75,00		
31	DWI KURNIAWAN	10	10	3	0	10	10	30	73,00		
	Jumlah	60	80	62	40	120	80	180			
	Skor ideal	10	10	10	10	10	10	10			
	N bawah	8	8	8	8	8	8	8			
	Mean B Bawah	7,5	10	7,75	5	15	10	22,5			

Mean Atas ( BA )	10	10	9	9,375	20	10	30				
Sekor maksimal	10	10	10	10	10	10	10				
Mean Bawah ( M BB )	7,5	10	7,75	5	15	10	22,5				
Sekor maksimal	10	10	10	10	20	10	30				
Tingkat kesukaran atas	1	1	0,9	0,938	2	1	3				
Tingkat Kesukaran bawah	0,75	1	0,775	0,5	1,5	1	2,25				
Tingkat kesukaran	0,875	1	0,838	0,719	0,875	1	0,875				
Daya pembeda ( DP )	0,25	0	0,125	0,438	0,25	0	0,25				





## ANALISIS TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA BEDA

NO SOAL	TINGKAT KESUKARAN	KETERANGAN	DAYA BEDA	KETERANGAN
1	0,88	Soal Mudah	0,25	Soal diperlukan
2	1,00	Soal Mudah	0,00	Soal tidak diperlukan
3	0,84	Soal Mudah	0,13	Soal tidak diperlukan
4	0,72	Soal Mudah	0,44	Soal diterima
5	0,88	Soal Mudah	0,25	Soal diperlukan
6	1,00	Soal Mudah	0,00	Soal tidak diperlukan
7	0,88	Soal Mudah	0,25	Soal diperlukan

KETERANGAN :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah skor tiap soal}}{\text{Jumlah peserta test}}$$

$$\text{TK} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimal}}$$

0,00 - 0,30	:	Soal Sukar
0,31 - 0,70	:	Soal Sedang
0,71 - 1,00	:	Soal Mudah

$$\text{DP} = \frac{\text{Mean BA} - \text{Mean BB}}{\text{Skor maksimal soal}}$$

0,00 - 0,19	:	Soal tidak dipakai
0,20 - 0,29	:	Soal diperbaiki
0,30 - 0,39	:	Soal diterima tapi perlu diperbaiki
0,40 - 1,00	:	Soal diterima baik

SUMBER :

Panduan Analisis Butir Soal  
Depdiknas



<b>AN</b>
<u>baiki</u>
<u>ipakai</u>
<u>ipakai</u>
a baik
baiki
<u>ipakai</u>
baiki

i diperbaiki

## ANALISIS TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA BEDA

NO SOAL	TINGKAT KESUKARAN	KETERANGAN	DAYA BEDA	KETERANGAN
1	0,88	Soal Mudah	0,25	Soal diperlukan
2	1,00	Soal Mudah	0,00	Soal tidak diperlukan
3	0,84	Soal Mudah	0,13	Soal tidak diperlukan
4	0,72	Soal Mudah	0,44	Soal diterima
5	0,88	Soal Mudah	0,25	Soal diperlukan
6	1,00	Soal Mudah	0,00	Soal tidak diperlukan
7	0,88	Soal Mudah	0,25	Soal diperlukan

KETERANGAN :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah skor tiap soal}}{\text{Jumlah peserta test}}$$

$$\text{TK} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimal}}$$

0,00 - 0,30	:	Soal Sukar
0,31 - 0,70	:	Soal Sedang
0,71 - 1,00	:	Soal Mudah

$$\text{DP} = \frac{\text{Mean BA} - \text{Mean BB}}{\text{Skor maksimal soal}}$$

0,00 - 0,19	:	Soal tidak dipakai
0,20 - 0,29	:	Soal diperbaiki
0,30 - 0,39	:	Soal diterima tapi perlu diperbaiki
0,40 - 1,00	:	Soal diterima baik

SUMBER :

Panduan Analisis Butir Soal  
Depdiknas

<b>AN</b>
<u>baiki</u>
<u>ipakai</u>
<u>ipakai</u>
a baik
baiki
<u>ipakai</u>
baiki

1 diperbaiki

## ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

ANALISIS HASIL EVALUASI	: Mesin bubut
MATA PELAJARAN/KOMPETENSI	: Teknik Bubut
BENTUK EVALUASI	: Essay / Uraian
TAHUN KE / SEMESTER	: 2 /1
JUMLAH SOAL	: 7
JUMLAH PESERTA	: 33
KKM	: 75

NO	NAMA	NO SOAL/SKOR YANG DIPEROLEH							JML SKOR	TERCAP AI (%)	TUNTAS	
		1	2	3	4	5	6	7			YA	TIDAK
1	HANIF NUR HIDAYAT	5	10	10	10	20	10	30	95,00	95,0	✓	
2	HENRIKUS YULI KRISTANTO	10	10	10	10	20	10	30	100,00	100,0	✓	
3	IKHWAN NOOR HIDAYAT T	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,0		✓
4	IKSAN WICAKSANA	10	10	10	10	20	10	30	100,00	100,0	✓	
5	IMRAN AHMAD	5	10	10	0	0	10	10	45,00	45,0		✓
6	IQBAL ARNOLD PRATAMA	10	10	8	5	20	10	30	93,00	93,0	✓	
7	IRSANANDA FATHUR AMIN	5	10	8	5	20	10	30	88,00	88,0	✓	
8	IRSYAD MUHAMMAD SOBRI	5	10	8	10	20	8	30	91,00	91,0	✓	
9	KHOIRUL BAGUS SAPUTRO	10	10	10	5	20	10	10	75,00	75,0		✓
10	LUDFI RIZQIAN PUTRA	10	10	10	10	20	10	30	100,00	100,0	✓	
11	MOHAMMAD HANIVAN W. Y.	10	10	10	10	20	10	30	100,00	100,0	✓	
12	MUHAMMAD AHLUL	5	10	10	5	20	10	30	90,00	90,0	✓	
13	MUHAMMAD ARYA SAPUTRA	10	10	10	5	20	10	30	95,00	95,0	✓	
14	MUHAMMAD FAUZI	10	10	10	5	20	10	30	95,00	95,0	✓	
15	MUHAMMAD RISAL N.	10	10	8	10	20	10	20	88,00	88,0	✓	
16	OKFIANA HERMAN SAPUTRA	10	10	8	10	20	10	20	88,00	88,0	✓	
17	RAFI AJI PANGESTU	10	10	8	10	20	10	30	98,00	98,0	✓	
18	RAUSYAN FIKRI M. P.	0	10	8	10	20	10	20	78,00	78,0	✓	
19	REFKY GILANG RAMADHAN	10	10	8	5	20	10	20	83,00	83,0	✓	
20	RIDO MAULANA MAHARDIKA	0	10	10	5	20	10	30	85,00	85,0	✓	
21	RIFKI DWI OCQIYASA	10	10	8	10	20	10	30	98,00	98,0	✓	
22	RIKO JAYANTO	5	10	8	0	20	10	30	83,00	83,0	✓	
23	RIMANG DAYAT NURCAHYO	5	10	10	10	20	10	30	95,00	95,0	✓	
24	RIZKI ALVIANANDA IKSAN	10	10	10	5	20	10	30	95,00	95,0	✓	
25	RIZKI EKA MAULANA	10	10	10	5	20	10	30	95,00	95,0	✓	
26	RULLY ARDI PRATAMA	5	10	5	10	20	10	30	90,00	90,0	✓	
27	SEPTIAN YUDA PUTRA	5	10	5	10	20	10	30	90,00	90,0	✓	
28	SIGIT NOVIYANTO PUTRO	10	10	8	5	20	10	20	83,00	83,0	✓	
29	SIGIT PRASETYO	10	10	10	5	20	10	30	95,00	95,0	✓	
30	TRI SURYATNO	5	10	10	5	20	10	30	90,00	90,0	✓	
31	YAHYA ERNANDA FAJRIN	5	10	10	5	20	10	30	90,00	90,0	✓	
32	YOSIA NOVIAN DWI K.	5	10	8	10	20	10	30	93,00	93,0	✓	
33	RIZAL ERWAN INDRAWAN	5	10	8	5	20	10	20	78,00	78,0	✓	
	SKOR IDEAL	10	10	10	10	20	10	30				
	TERCAPAI	235	320	284	225	620	318	860				
	PROSENTASE	7,12	9,70	8,61	6,82	18,79	9,64	26,06				
	KETERANGAN											

### KETERANGAN :

1. Seorang siswa tuntas belajar jika nilai yang diperoleh telah memenuhi KKM
2. Kelas disebut tuntas belajar apabila ketercapaian KKM nya = 80 %
3. Siswa yang belum memenuhi KKM harus menempuh remidi

## TABEL RAKING NILAI

ANALISIS HASIL EVALUASI : Mesin Bubut  
MATA PELAJARAN/KOMPETENSI : Teknik Bubut  
BENTUK EVALUASI : Essay / Uraian  
TAHUN KE / SEMESTER : 2 / 1  
JUMLAH SOAL : 10  
JUMLAH PESERTA : 31  
KKM : 75



ANALISIS HASIL EVALUASI	: Mesin bubut
MATA PELAJARAN/KOMPETENSI	: Teknik Bubut
BENTUK EVALUASI	: Essay / Uraian
TAHUN KE / SEMESTER	: 2 /1
JUMLAH SOAL	: 7
JUMLAH PESERTA	: 33
KKM	: 75

### TABEL KELOMPOK ATAS (UPPER) SEBESAR 27%

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh							Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6	7		
1	HENRIKUS YULI KRISTANTO	10	10	10	10	20	10	30		<b>100,00</b>
2	IKSAN WICAKSANA	10	10	10	10	20	10	30		<b>100,00</b>
3	LUDFI RIZQIAN PUTRA	10	10	10	10	20	10	30		<b>100,00</b>
4	MOHAMMAD HANIVAN W. Y.	10	10	10	10	20	10	30		<b>100,00</b>
5	RAFI AJI PANGESTU	10	10	8	10	20	10	30		<b>98,00</b>
6	RIFKI DWI OCQIYASA	10	10	8	10	20	10	30		<b>98,00</b>
7	HANIF NUR HIDAYAT	5	10	10	10	20	10	30		<b>95,00</b>
8	MUHAMMAD ARYA SAPUTRA	10	10	10	5	20	10	30		<b>95,00</b>
	Jumlah	75	80	76	75	160	80	240		
	Skor ideal	10	10	10	10	10	10	10		
	N atas	8	8	8	8	8	8	8		
	Mean B atas	9,38	10	9,5	9,38	20	10	30		

### TABEL KELOMPOK ATAS (UPPER) SEBESAR 27%

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh							Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6	7		
26	REFKY GILANG RAMADHAN	10	10	8	5	20	10	20		<b>83,00</b>
27	RIKO JAYANTO	5	10	8	0	20	10	30		<b>83,00</b>
28	SIGIT NOVIYANTO PUTRO	10	10	8	5	20	10	20		<b>83,00</b>
29	RAUSYAN FIKRI M. P.	0	10	8	10	20	10	20		<b>78,00</b>
30	RIZAL ERWAN INDRAWAN	5	10	8	5	20	10	20		<b>78,00</b>
31	KHOIRUL BAGUS SAPUTRO	10	10	10	5	20	10	10		<b>75,00</b>
32	IMRAN AHMAD	5	10	10	0	0	10	10		<b>45,00</b>
33	IKHWAN NOOR HIDAYAT T	0	0	0	0	0	0	0		<b>0,00</b>
	Jumlah	45	70	60	30	120	70	130		
	Skor ideal	10	10	10	10	10	10	10		
	N bawah	8	8	8	8	8	8	8		
	Mean B Bawah	5,625	8,75	7,5	3,75	15	8,75	16,25		

Mean Atas ( BA )	9,375	10	9,5	9,375	20	10	30		
Sekor maksimal	10	10	10	10	10	10	10		
Mean Bawah ( M BB )	5,625	8,75	7,5	3,75	15	8,75	16,25		
Sekor maksimal	10	10	10	10	20	10	30		
Tingkat kesukaran atas	0,938	1	0,95	0,938	2	1	3		
Tingkat Kesukaran bawah	0,563	0,875	0,75	0,375	1,5	0,875	1,625		
Tingkat kesukaran	0,75	0,938	0,85	0,656	0,875	0,938	0,771		
Daya pembeda ( DP )	0,375	0,125	0,2	0,563	0,25	0,125	0,458		



Nilai

## ANALISIS TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA BEDA

NO SOAL	TINGKAT KESUKARAN	KETERANGAN	DAYA BEDA	
1	0,75	Soal Mudah	0,38	Soal diter
2	0,94	Soal Mudah	0,13	S
3	0,85	Soal Mudah	0,20	
4	0,66	Soal Sedang	0,56	S
5	0,88	Soal Mudah	0,25	
6	0,94	Soal Mudah	0,13	S
7	0,77	Soal Mudah	0,46	S

KETERANGAN :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah skor tiap soal}}{\text{Jumlah peserta test}}$$

$$TK = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimal}}$$

0,00 - 0,30	: Soal Sukar
0,31 - 0,70	: Soal Sedar
0,71 - 1,00	: Soal Mudah

$$DP = \frac{\text{Mean BA} - \text{Mean BB}}{\text{Skor maksimal soal}}$$

0,00 - 0,19	: Soal tidak c
0,20 - 0,29	: Soal diperb
0,30 - 0,39	: Soal diterin
0,40 - 1,00	: Soal diterin

SUMBER :

Panduan Analisis Butir Soal  
Depdiknas



KETERANGAN
Soal tidak diterima baik
Soal diterima baik
Soal diperbaiki
Soal tidak dipakai
Soal diperbaiki
Soal diterima baik
Soal diperbaiki
Soal tidak dipakai
Soal diterima baik

ng  
n

dipakai  
baik  
na tapi perlu diperbaiki  
na baik

ANALISIS HASIL EVALUASI	:	Mesin bubut
MATA PELAJARAN/KOMPETENSI	:	Teknik Bubut
BENTUK EVALUASI	:	Essay / Uraian
TAHUN KE / SEMESTER	:	2 /1
JUMLAH SOAL	:	7
JUMLAH PESERTA	:	33
KKM	:	75

## TABEL KELOMPOK ATAS (UPPER) SEBESAR 27%

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh							Jumlah	Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7			
1	HENRIKUS YULI KRISTANTO	10	10	10	10	20	10	30	100,00		
2	IKSAN WICAKSANA	10	10	10	10	20	10	30	100,00		
3	LUDFI RIZQIAN PUTRA	10	10	10	10	20	10	30	100,00		
4	MOHAMMAD HANIVAN W. Y.	10	10	10	10	20	10	30	100,00		
5	RAFI AJI PANGESTU	10	10	8	10	20	10	30	98,00		
6	RIFKI DWI OCQIYASA	10	10	8	10	20	10	30	98,00		
7	HANIF NUR HIDAYAT	5	10	10	10	20	10	30	95,00		
8	MUHAMMAD ARYA SAPUTRA	10	10	10	5	20	10	30	95,00		
	Jumlah	75	80	76	75	160	80	240			
	Skor ideal	10	10	10	10	10	10	10			
	N atas	8	8	8	8	8	8	8			
	Mean B atas	9,38	10	9,5	9,38	20	10	30			

## TABEL KELOMPOK ATAS (UPPER) SEBESAR 27%

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh							Jumlah	Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7			

26	REFKY GILANG RAMADHAN	10	10	8	5	20	10	20	<b>83,00</b>	
27	RIKO JAYANTO	5	10	8	0	20	10	30	<b>83,00</b>	
28	SIGIT NOVIYANTO PUTRO	10	10	8	5	20	10	20	<b>83,00</b>	
29	RAUSYAN FIKRI M. P.	0	10	8	10	20	10	20	<b>78,00</b>	
30	RIZAL ERWAN INDRAWAN	5	10	8	5	20	10	20	<b>78,00</b>	
31	KHOIRUL BAGUS SAPUTRO	10	10	10	5	20	10	10	<b>75,00</b>	
32	IMRAN AHMAD	5	10	10	0	0	10	10	<b>45,00</b>	
33	IKHWAN NOOR HIDAYAT T	0	0	0	0	0	0	0	<b>0,00</b>	
	Jumlah	45	70	60	30	120	70	130		
	Skor ideal	10	10	10	10	10	10	10		
	N bawah	8	8	8	8	8	8	8		
	Mean B Bawah	5,625	8,75	7,5	3,75	15	8,75	16,25		

Mean Atas ( BA )	9,375	10	9,5	9,375	20	10	30		
Sekor maksimal	10	10	10	10	10	10	10		
Mean Bawah ( M BB )	5,625	8,75	7,5	3,75	15	8,75	16,25		
Sekor maksimal	10	10	10	10	20	10	30		
Tingkat kesukaran atas	0,938	1	0,95	0,938	2	1	3		
Tingkat Kesukaran bawah	0,563	0,875	0,75	0,375	1,5	0,875	1,625		
Tingkat kesukaran	0,75	0,938	0,85	0,656	0,875	0,938	0,771		
Daya pembeda ( DP )	0,375	0,125	0,2	0,563	0,25	0,125	0,458		







## ANALISIS TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA BEDA

NO SOAL	TINGKAT KESUKARAN	KETERANGAN	DAYA BEDA	KETERANGAN
1	0,75	Soal Mudah	0,38	Soal diterima tapi perlu diperbaiki
2	0,94	Soal Mudah	0,13	Soal tidak dipakai
3	0,85	Soal Mudah	0,20	Soal diperbaiki
4	0,66	Soal Sedang	0,56	Soal diterima baik
5	0,88	Soal Mudah	0,25	Soal diperbaiki
6	0,94	Soal Mudah	0,13	Soal tidak dipakai
7	0,77	Soal Mudah	0,46	Soal diterima baik

KETERANGAN :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah skor tiap soal}}{\text{Jumlah peserta test}}$$

$$\text{TK} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimal}}$$

0,00 - 0,30	:	Soal Sukar
0,31 - 0,70	:	Soal Sedang
0,71 - 1,00	:	Soal Mudah

$$\text{DP} = \frac{\text{Mean BA} - \text{Mean BB}}{\text{Skor maksimal soal}}$$

0,00 - 0,19	:	Soal tidak dipakai
0,20 - 0,29	:	Soal diperbaiki
0,30 - 0,39	:	Soal diterima tapi perlu diperbaiki
0,40 - 1,00	:	Soal diterima baik

SUMBER :

Panduan Analisis Butir Soal  
Depdiknas